



Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Pengertian dan Pemahaman *Artificial Intelligent* (AI) Bagi Tim Penggerak PKK RT 7 Wilayah Gunung Anyar Tambak

Nunuk Wahyuningtyas^{1*}, Orchilia Junah Aqilah W², Ahmad Fadhil P³

^{1,2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Dinamika
nunuk@dinamika.ac.id*

Article History:

Received: 25-07-2024

Revised: 29-07-2024

Accepted: 30-07-2024

Keywords: *Artificial Intelligence; Penggerak PKK*

Abstract: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan literasi teknologi baru, termasuk pemahaman tentang *Artificial Intelligence* (AI), bagi ibu-ibu penggerak PKK di RT 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Pelaksanaan meliputi observasi kebutuhan, penyusunan rencana strategis, sosialisasi teknologi baru diantaranya pemanfaatan tools AI seperti Canva, Powtoon, dan ChatGPT, serta sesi praktik langsung. Evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan dari 37% menjadi 87%, dengan antusiasme tinggi terhadap penggunaan teknologi, termasuk AI, dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini menegaskan pentingnya pembaruan pengetahuan teknologi dan AI bagi ibu rumah tangga dalam mendukung peran mereka sebagai pendidik dan pengawas aktivitas anak-anak di era digital.

© 2024 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

PENDAHULUAN

Teknologi terus berkembang dengan pesat dan mengubah cara hidup serta interaksi manusia. Salah satu teknologi yang semakin dominan adalah *Artificial Intelligence* (AI) atau kecerdasan buatan, yang merujuk pada kemampuan sistem komputer untuk melakukan tugas-tugas yang biasanya memerlukan kecerdasan manusia, seperti pengenalan suara, penglihatan, dan pengambilan keputusan (Russell & Norvig, 2020). AI telah diterapkan dalam berbagai bidang, mulai dari kesehatan, transportasi, hingga pendidikan, dan telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas berbagai layanan.

Generasi Z, yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, dikenal sebagai digital natives. Mereka tumbuh di era digital dan memiliki pemahaman yang mendalam tentang teknologi. Gen Z sangat terampil dalam menggunakan berbagai perangkat digital dan aplikasi, serta sangat cepat dalam beradaptasi dengan teknologi baru (Pew Research Center, 2019). Dalam konteks ini, penting bagi orang tua dan masyarakat, termasuk Tim Penggerak PKK RT 7 Wilayah Gunung Anyar Tambak, untuk memahami dan mengimbangi perkembangan teknologi yang telah dikuasai oleh putra-putri mereka.

Perkembangan teknologi yang cepat menuntut masyarakat untuk terus meng-*update* pengetahuan dan keterampilan mereka. Hal ini penting agar tidak menjadi gagap teknologi (*tech illiterate*), yang dapat menghambat partisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan ekonomi modern. AI, dengan segala kompleksitas dan potensinya, merupakan salah satu bidang yang perlu dipahami oleh masyarakat luas. Memahami AI tidak hanya membantu dalam mengimbangi kemampuan teknologi anak-anak mereka, tetapi juga membuka peluang untuk memanfaatkan teknologi ini dalam kehidupan sehari-hari.

Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengertian dan pemahaman tentang AI dapat dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah melalui program edukasi yang diadakan oleh Tim Penggerak PKK. Program ini dapat melibatkan *workshop*, seminar, dan pelatihan yang dirancang untuk memperkenalkan konsep dasar AI dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pemahaman yang baik tentang AI, anggota masyarakat dapat lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi dan dapat mendukung anak-anak mereka dalam belajar dan berinteraksi dengan teknologi.

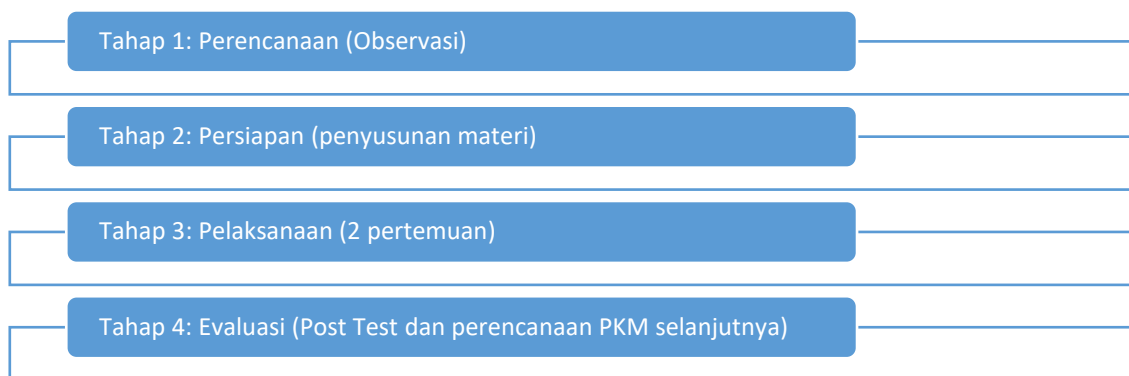
Selain itu, memahami AI juga dapat membantu masyarakat dalam mengidentifikasi peluang baru yang muncul dari perkembangan teknologi ini. Misalnya, dalam bidang usaha, AI dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional, melakukan analisis data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, dan meningkatkan layanan pelanggan melalui *chatbot* dan sistem otomatis lainnya (McKinsey & Company, 2018). Dalam konteks pendidikan, AI dapat digunakan untuk menyediakan pembelajaran yang lebih personalisasi dan adaptif, yang dapat membantu siswa belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan.

Untuk mewujudkan masyarakat yang melek teknologi, dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat seperti PKK harus bekerja sama untuk menyediakan akses dan kesempatan belajar tentang teknologi, termasuk AI. Langkah ini tidak hanya penting untuk mengikuti perkembangan zaman, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi dan sosial.

Dengan demikian, pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengertian dan pemahaman tentang AI adalah langkah strategis yang perlu diambil. Hal ini tidak hanya membantu masyarakat untuk tidak menjadi gagap teknologi, tetapi juga membuka peluang baru untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang teknologi, masyarakat dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan lebih berdaya dalam memanfaatkan peluang yang ada. Tim Penggerak PKK RT 7 Wilayah Gunung Anyar Tambak dapat memainkan peran penting dalam inisiatif ini, membantu menciptakan komunitas yang lebih melek teknologi dan siap menghadapi masa depan digital.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu penggerak PKK di RT 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak. Melalui program ini, diharapkan terjadi peningkatan literasi teknologi di kalangan masyarakat, terutama anggota PKK. Dalam era digital yang semakin maju, pemahaman tentang AI sangat penting untuk mengimbangi kemajuan teknologi yang telah dikuasai oleh generasi muda, khususnya Gen Z. Program ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dasar tentang AI dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta dapat lebih percaya diri dan kompeten dalam memanfaatkan teknologi. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan PKM

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan pengertian dan pemahaman tentang *Artificial Intelligence* (AI) bagi Tim Penggerak PKK RT 7 Wilayah Gunung Anyar Tambak, pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan melalui empat tahapan utama: Perencanaan, Persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Berikut adalah penjelasan rinci mengenai setiap tahapan tersebut:

1. Perencanaan

Tahap pertama adalah perencanaan yang dimulai dengan observasi. Observasi bertujuan memahami kondisi awal, kebutuhan, dan tantangan yang dihadapi oleh Tim Penggerak PKK RT 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak dalam memahami dan menggunakan teknologi, khususnya AI. Kegiatan observasi mencakup survei lapangan, kuesioner, dan wawancara. Hasil survei menunjukkan bahwa 12 dari 16 ibu rumah tangga memanfaatkan gadget hanya untuk komunikasi dan belanja *online*. Wawancara langsung dan kuesioner melalui *WhatsApp* kepada calon peserta menunjukkan bahwa 14 dari 16 calon peserta tidak menyadari berbagai manfaat teknologi termasuk AI. Wawancara mendalam juga dilakukan untuk menindaklanjuti hasil kuesioner dan mendapatkan kebutuhan serta harapan mereka.

2. Persiapan (Penyusunan Materi)

Berdasarkan hasil observasi, langkah berikutnya adalah penyusunan rencana strategis untuk pelaksanaan kegiatan. Aktivitas dalam tahap ini meliputi:

- a. Analisis Data Observasi: Menganalisis data untuk mengidentifikasi kebutuhan utama dan poin penting yang harus diperhatikan.
- b. Penetapan Tujuan dan Sasaran: Menetapkan tujuan dan sasaran yang spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berbatas waktu (SMART).
- c. Penyusunan Jadwal Kegiatan: Menyusun jadwal yang mencakup semua tahapan dari persiapan hingga evaluasi.
- d. Identifikasi Materi Pelatihan: Menentukan topik-topik utama yang akan dibahas, seperti pengenalan AI, aplikasi AI dalam kehidupan sehari-hari, dan cara menggunakan alat atau aplikasi berbasis AI.
- e. Penyusunan Materi: Menyusun materi untuk sosialisasi dan pelatihan (*workshop*).

3. Pelaksanaan

Tahap ketiga adalah pelaksanaan program kepada Tim Penggerak PKK RT 7 Wilayah Gunung Anyar Tambak. Program ini dirancang untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya pengetahuan dan pemahaman teknologi baru, terutama terkait *Artificial Intelligence*. Aktivitas dalam tahap ini meliputi:

- a. Sesi Sosialisasi: Memberikan penjelasan teoritis tentang AI, termasuk definisi, sejarah, dan perkembangan terkini.

- b. Sesi Praktik dan Demonstrasi: Mengadakan sesi praktik di mana peserta dapat langsung mencoba menggunakan beberapa aplikasi AI seperti Canva, Powtoon, dan ChatGPT, dengan bimbingan instruktur.
 - c. Diskusi dan Tanya Jawab: Mengadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk mengatasi keraguan dan menjawab pertanyaan peserta.
 - d. Evaluasi dan Umpan Balik: Mengumpulkan umpan balik dari peserta untuk mengevaluasi efektivitas program dan mempertimbangkan kemungkinan untuk program selanjutnya.
4. Evaluasi

Tahap terakhir adalah evaluasi yang bertujuan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Evaluasi dilakukan melalui umpan balik dari peserta serta penilaian terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Data evaluasi ini akan digunakan untuk menyusun rencana perbaikan dan pengembangan program di masa mendatang.

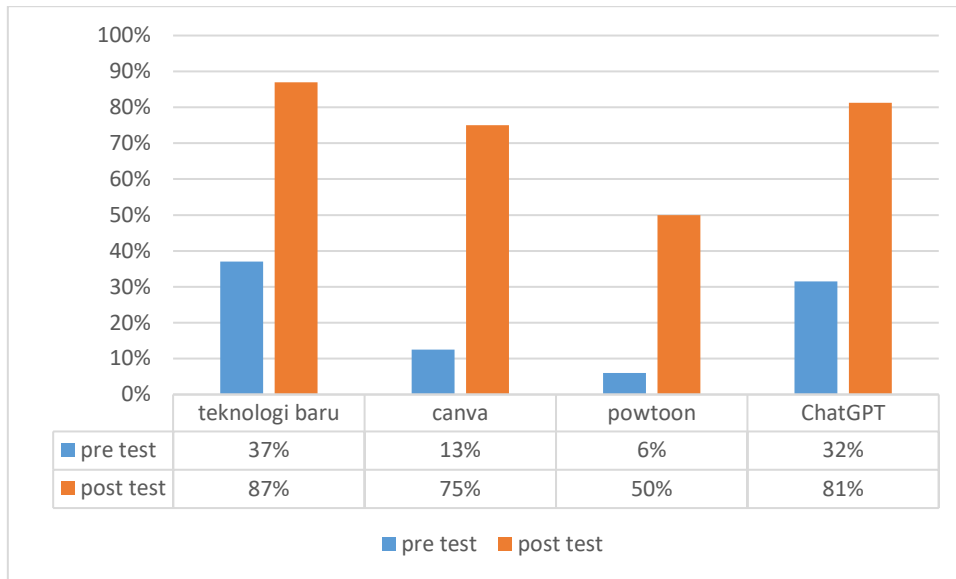
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM ini diikuti oleh 16 (Enam Belas) orang yang terdiri dari 11 orang berstatus Ibu Rumah Tangga (IRT) dan 5 orang berstatus karyawan. Kegiatan PKM dilakukan dalam bentuk seminar dan pelatihan yang dilaksanakan dalam 2 (dua) hari, dengan jadwal kegiatan sebagaimana tercantum di Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

Hari/ Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan	Pemateri
Minggu 5 Mei 2024	15.00 – 17.00	1. Melakukan Pre Test 2. Pemanfaatan teknologi gadget sebagai media pembelajaran. 3. Pengenalan kecerdasan buatan 4. Pengenalan tentang aplikasi Canva, Powtoon, ChatGPT persiapan untuk latihan minggu depan 5. Ditutup dengan Post test	Lokasi pelaksanaan di rumah warga	Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom
Minggu 12 Mei 2024	15:00 – 17.00	1. Pelatihan Canva 2. Pelatihan Powtoon 3. Pelatihan ChatGPT 4. Mengerjakan soal bersama	Lokasi pelaksanaan di rumah warga	Nunuk Wahyuningtyas, M.Kom

Hasil Pre Test dan Post Test dari pelaksanaan Kegiatan PkM ini dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Gambar 2. Hasil Pre Test dan Post Test

Hasil Pre Test Pelatihan Hari ke-1:

Hasil pre-test pada hari pertama pelatihan menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan teknologi baru sebagai media pembelajaran hanya mencapai 37%. Dari 16 peserta yang hadir, hanya 13% pernah menggunakan Canva, 6% menggunakan Powtoon, dan 32% pernah mendengar tentang ChatGPT namun belum pernah menggunakannya. Setelah mendengarkan paparan sosialisasi pada hari pertama, semua peserta menjadi paham dan menunjukkan antusiasme tinggi untuk mencoba teknologi tersebut.

Pentingnya pemahaman tentang teknologi terbaru sangat diperlukan oleh orang tua, terutama ibu rumah tangga. Mereka selalu hadir dalam setiap tahap pertumbuhan anak-anak mereka, merasa bangga dengan fasilitas teknologi yang diberikan kepada anak-anaknya, namun sering kali merasa terlalu tua untuk belajar menggunakan teknologi terbaru. Hal ini berdampak pada kesulitan mereka dalam mengontrol aktivitas anak-anaknya dalam menggunakan teknologi baru.

Pelaksanaan Pelatihan Hari ke-2:

Pada pelatihan hari kedua, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemanfaatan teknologi baru, dengan nilai naik sebesar 50% menjadi 87%. Untuk pelatihan pengenalan alat, 87% peserta bisa menggunakan Canva meskipun masih pada tingkat dasar. Penggunaan Powtoon hanya dikuasai oleh 50% peserta, karena tidak semua merasa relevan dengan kebutuhan pekerjaan mereka, namun kemampuan dasar dalam penggunaan alat ini telah tercapai. Semua peserta sangat antusias terhadap ChatGPT, karena mereka merasa terbantu dalam menjawab pertanyaan anak-anak mereka. Hasil post-test untuk ChatGPT mencapai 81%, dan para peserta menunjukkan antusiasme tinggi untuk mempelajari lebih lanjut pada pertemuan selanjutnya.

Evaluasi dan Manfaat Pelatihan:

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa semua peserta sangat antusias dan penuh perhatian dalam mengikuti kegiatan pelatihan. Mereka menyadari bahwa informasi yang diberikan selama pelatihan sangat mereka butuhkan. Salah satu manfaat yang dirasakan adalah betapa kurangnya pengetahuan peserta terhadap teknologi terbaru, sehingga mereka tidak menyadari potensi manfaat dari teknologi tersebut.

Berikut adalah foto-foto kegiatan :



Gambar 3. Pelatihan Hari Pertama - Seminar Materi Pengenalan Teknologi *Gadget* Sebagai Media Pembelajaran Berbasis AI



Gambar 4. Pelatihan Hari Pertama – Sambutan dari Bapak Wakil Ketua RT 7 – Gunung Anyar Tambak



Gambar 5. Pelatihan Hari Kedua: Menggunakan Canva, Powtoon dan ChatGPT



Gambar 6. Pelatihan Hari Kedua: Praktek Menggunakan Canva, Powtoon dan ChatGPT

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan pelatihan teknologi baru bagi ibu-ibu penggerak PKK di RT 7 Kelurahan Gunung Anyar Tambak menunjukkan hasil yang sangat positif. Berikut adalah poin-poin kesimpulan dari kegiatan tersebut:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman:

Hasil pre-test menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman awal yang rendah, dengan hanya 37% dari peserta memiliki pemahaman dasar tentang teknologi baru.

Setelah sosialisasi pada hari pertama, terdapat peningkatan signifikan dalam pengetahuan dan pemahaman peserta, yang tercermin dalam antusiasme mereka untuk mencoba teknologi baru.

2. Penggunaan Teknologi Spesifik:

Pada awalnya, sangat sedikit peserta yang familiar dengan alat-alat spesifik seperti Canva (13%), Powtoon (6%), dan ChatGPT (32%). Setelah pelatihan, kemampuan menggunakan Canva meningkat hingga 87%, walaupun masih pada tingkat dasar. Penggunaan Powtoon juga meningkat, meskipun hanya 50% peserta yang merasa alat ini relevan dengan kebutuhan mereka. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme tinggi terhadap ChatGPT, dengan 81% mampu menggunakannya setelah pelatihan.

3. Antusiasme dan Keterlibatan Peserta:

Semua peserta menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi selama pelatihan, menyadari pentingnya informasi yang diberikan.

Kesadaran akan kebutuhan untuk memperbarui pengetahuan teknologi mereka meningkat, dan peserta menyadari potensi manfaat yang dapat diberikan oleh teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

4. Dampak Positif pada Keseharian:

Peserta merasa lebih percaya diri dan kompeten dalam menggunakan teknologi baru.

Mereka merasa terbantu dalam menjawab pertanyaan dan mengontrol aktivitas anak-anak mereka dengan bantuan alat seperti ChatGPT.

Secara keseluruhan, kegiatan pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi teknologi di kalangan ibu-ibu penggerak PKK, memperluas pengetahuan mereka tentang alat-alat teknologi baru, dan memberikan mereka kepercayaan diri untuk memanfaatkan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga menekankan pentingnya pembelajaran

berkelanjutan dan pembaruan pengetahuan teknologi, yang sangat diperlukan dalam era digital saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] McKinsey & Company. (2018). "Notes from the AI frontier: Insights from hundreds of use cases."
- [2] Pew Research Center. (2019). "Generation Z Looks a Lot Like Millennials on Key Social and Political Issues."
- [3] Russell, S., & Norvig, P. (2020). "Artificial Intelligence: A Modern Approach."
- [4] Smith, A., & Anderson, M. (2018). "AI and the Future of Work". Pew Research Center.